

Lembar Kerja Peserta Didik

Diferensiasi Sosial



Sosiologi Kelas XI

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu menjelaskan terjadinya kelompok sosial dan mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial akibat hubungan antar kelompok sosial. Peserta didik juga mampu menerapkan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial, sehingga terwujud kehidupan sosial yang harmonis, menjelaskan konflik dan kekerasan dan upaya untuk menciptakan integrasi sosial ditengah dinamika masyarakat digital yang terus berubah.

Capaian Pembelajaran Pribadi Peserta Didik

Peserta didik mampu mengenal identitas diri, menjelaskan makna dari diferensiasi sosial, menganalisis jenis-jenis diferensiasi sosial, dan menganalisis dampak-dampak dari diferensiasi sosial yang ada di masyarakat multikultural

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengonsepkkan pengertian diferensiasi sosial dan mampu menganalisis jenis-jenis diferensiasi sosial dan dampak diferensiasi sosial dimasyarakat, serta dapat menumbuhkan sikap toleransi pada diri peserta didik di masyarakat multikultural.

Diferensiasi Sosial

A. Defenisi

Menurut kamus sosiologi diferensiasi sosial adalah klasifikasi atau penggolongan terhadap perbedaan-perbedaan tertentu yang bisaanya sama atau sejenis.

Susanto :

Diferensiasi sosial adalah fenomena sosial yang mampu menciptakan perbedaan dalam kehidupan masyarakat dengan lebih melihat pada status horizontal.

Soerjono Soekanto :

Diferensiasi sosial adalah Bentuk variasi profesi pekerjaan dalam masyarakat yang dianggap prestise, tanpa memberikan perbedaan-perbedaan yang nyata.

Diferensiasi sosial secara umum merupakan perbedaan antara anggota masyarakat secara horizontal, yakni adanya faktor pembeda yang menunjukan semua pihak berada pada level atau tingkatan dan derajat yang sama.

Jenis-jenis diferensiasi sosial

1. Diferensiasi gender (jenis kelamin)

Menurut Anthony Giddens, konsep gender diartikan sebagai perbedaan antara pria dan wanita berdasarkan faktor psikologis, sosial, dan kebudayaan. Diferensiasi jenis kelamin merupakan pembedaan manusia berdasarkan perbedaan jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam masyarakat, pembedaan ini cenderung pada pengertian gender, yaitu pembedaan antara laki-laki dan perempuan secara budaya. Pembedaan ini cenderung pada pembedaan peranan antara laki-laki dan perempuan. Misalnya dalam suatu keluarga, peranan seorang laki-laki sebagai kepala keluarga, sedangkan perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga atau yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan rumah tangga.

2. Diferensiasi profesi

Setiap orang memiliki profesi yang berbeda-beda. Biasanya pemilihan profesi akan disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki. Profesi termasuk perbedaan horizontal karena apapun profesi yang dimiliki seseorang. Maka seseorang tersebut sudah berkontribusi dalam memberikan jasa pada kehidupan.

Diferensiasi profesi merupakan diferensiasi yang diciptakan oleh manusia sendiri. Bentuk diferensiasi ini dimaksudkan untuk menggolongkan penduduk berdasarkan jenis profesi atau pekerjaan yang merupakan sumber penghasilan yang dimilikinya.

Dalam masyarakat kita mengenal adanya berbagai profesi, seperti TNI, guru, dokter, hakim, dan lain sebagainya sesuai dengan bakat serta keahlian masing-masing. Perbedaan tersebut menyebabkan diferensiasi sosial.

3. Diferensiasi ras

Umat manusia yang menempati permukaan bumi telah digolongkan menurut ciri lahiriahnya (ras), yaitu sebagai berikut :

- Warna kulit
- Warna rambut terdiri atas hitam, cokelat, dan keemasan.
- Warna mata terdiri atas hitam, cokelat, biru, hijau, dan abu-abu.
- Bentuk rambut terdiri atas bentuk lurus (leiotris), bergelombang (cymotris), dan seperti wol (ulotris).
- Bentuk muka atau wajah

4. Diferensiasi suku bangsa

Perbedaan antara satu individu dengan individu lain karena memiliki suku yang berlainan dalam satu bangsa. Perbedaan ini tidak mempengaruhi hak dan kewajiban masing-masing sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) yang baik.

a) Sistem Kekerabatan Patrilineal

Sistem kekerabatan patrilineal adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak ayah atau laki-laki. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Batak.

b) Sistem Kekerabatan Matrilineal

Sistem kekerabatan matrilineal adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari pihak perempuan atau ibu. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Minangkabau.

c) Sistem Kekerabatan Bilateral atau Parental

Sistem kekerabatan bilateral adalah sistem kekerabatan yang menarik garis keturunan dari kedua belah pihak, baik dari laki-laki atau ayah maupun dari perempuan atau ibu. Di negara kita, sistem kekerabatan ini antara lain dianut oleh masyarakat Jawa.

5. Diferensiasi agama dan kepercayaan

Pada hakikatnya agama adalah kepercayaan akan alam gaib, dari mana, bagaimana, dan akan kemana manusia akan mati yang dicantumkan dalam kitab suci. Agama timbul akibat ketidak mampuan manusia mengungkapkan seluruh rahasia alam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi

C. Dampak diferensiasi sosial

Dampak positif :

- Memperkuat ikatan golongan atau kelompok yang bersangkutan, terutama jika menghadapi ancaman yang berasal dari luar.
- Menjaga keutuhan dan kestabilan budaya
- Mempertinggi semangat patriotisme dan kesetiaan kepada bangsa
- Memperteguh rasa cinta terhadap kebudayaan atau bangsa
- Mempererat relasi antar kelompok atau organisasi yang memiliki ideologi yang sama.

Dampak negatif :

- Membangkitkan prasangka dan permusuhan terhadap golongan atau kelompok sosial yang memiliki atau dianggap berbeda
- Dapat menghambat hubungan antar kebudayaan atau bangsa
- Menghambat proses asimilasi dan integrasi sosial
- Dapat menjadi kekuatan yang terpendam yang dapat mengakibatkan konflik antar golongan atau kebudayaan (suku, agama, ras atau SARA)
- Mengakibatkan jurang perbedaan antara kelompok yang memiliki aliran atau pandangan yang berbeda

Daftar Pustaka

- Fritz H.S.Damanik. Membentang Fakta Dunia Sosial,
- Sosiologi SMA/MA Kelas XI
- Soerjono Soekanto. Sosiologi Suatu Pengantar, Edisi baru kedua 1986

Nama Kelompok :
Kelas :
Anggota KElompok :

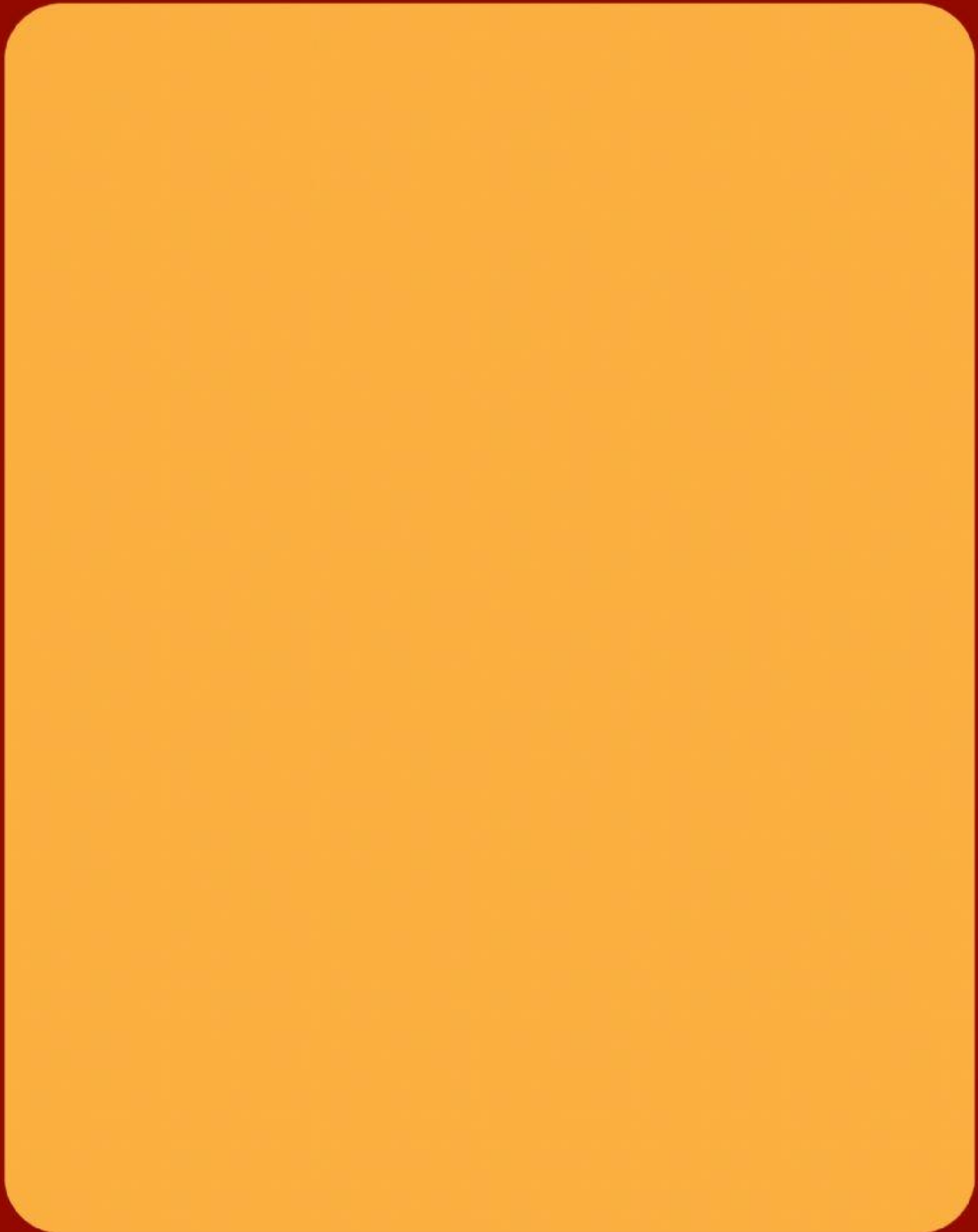
Petunjuk:

- 1) Peserta didik dapat membagi mejadi 2 kelompok**
- 2) Masing-masing kelompok mengamati vidio yang disediakan**
- 3) Buatlah hasil diskusi sesuai perintah !**
- 4) Setelah itu persentasikan kedepan kelas !**

Perhatikan vidio berikut !



a. Jelaskan apa yang terjadi di dalam video dan kaitkan dengan materi pembelajaran kita hari ini



b,Temukanlah penyebabnya dan bagaimana cara kita menyikapinya.

